

366/AD/91

Laporan Pelaksanaan

**LATIHAN KEPEMIMPINAN BAGI PENGURUS KARANG TARUNA
SE KECAMATAN BATANG ANAI
KAB. PADANG PARIAMAN**



PERPUSTAKAAN IKIP PADANG
KOLEKSI BIDANG ILMU
TIDAK DIPINJAMKAN
KHUSUS DIPAKAI DALAM PERPUSTAKAAN

Oleh :

Drs. Wirman Rustam, dkk.
NIP. 131 459 330

Dilaksanakan Atas Biaya :
DANA OPF IKIP PADANG TAHUN ANGGARAN 1990/1991
Surat Kontrak No. 02/PT.37.H.12/P/1990
Tanggal 1 September 1990

PUSAT PENGABDIAN PADA MASYARAKAT
INSTITUT KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN PADANG
DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
1990

MILIK UPT PERPUSTAKAAN
IKIP. PADANG

TIM PELAKSANA PENGABDIAN PADA MASYARAKAT
LATIHAN KEPEMIMPINAN BAGI PENGURUS KARANG TARUNA
SE KECAMATAN BATANG ANAI
KAB. PADANG PARIAMAN

PERPUSTAKAAN IKIP PADANG
KOLEKSI BIDANG ILMU
TIDAK DIPINJAMKAN
KHUSUS DIPAKAI DALAM PERPUSTAKAAN

Ketua : Drs. Wirman Rustam

Anggota : Drs. Hadiyanto
Dra. Elizar Ramli
Drs. Rusdinal
Drs. Syahril
Dra. Ermita

PERPUSTAKAAN IKIP PADANG
DATE RECEIVED DESEMBER 1990
S. SYHRIL HADIAN
KOLEKSI K.K.T.
NO. LEMBARIS 366/Hd/91-40 (2)
CALL NO 374.012.6 Rus-40

R I N G K A S A N

Pemuda merupakan generasi penerus cita-cita dan perjuangan bangsa untuk pembangunan nasional. Sebagai generasi penerus, pemuda perlu mendapat binaan dan pengembangan agar tumbuh dan berkembang sesuai dengan cita-cita yang dimaksudkan. Munculnya generasi muda diharapkan mampu memainkan peranan dan fungsinya di tengah-tengah masyarakat yang sedang giat-giatnya melaksanakan pembangunan.

Kenyataan yang ada di lapangan menunjukkan bahwa belum semua pemuda mampu menghayati hakekat cita-cita dan perjuangan bangsa. Kemerdekaan yang telah diraih oleh para pahlawan harus diisi dan dilanjutkan dengan berbagai kegiatan untuk meningkatkan kesejahteraan maupun martabat bangsa. Bagi mereka yang belum menyadari akan hal itu, kesalahan tidak harus dibebankan pada mereka. Hal yang harus dipikirkan adalah bagaimana membina dan mendidik mereka agar mereka sadar akan peran dan kedudukannya itu?

Untuk ikut serta mewujudkan cita-cita bangsa yang sejahtera, khusus untuk generasi muda pemerintah telah menyediakan berbagai wadah untuk mengembangkan dan membina potensi mereka. Salah satu wadah itu adalah organisasi "Karang Taruna".

Dengan adanya wadah Karang Taruna itu diharapkan para generasi muda mampu memainkan peranannya sebagai pioner dalam pembangunan masyarakat, khususnya masyarakat di pedesaan. Lembaga telah terbentuk, akan tetapi kenyataan juga dijumpai,

belum semua organisasi Karang Taruna mampu berjalan dengan sempurna, belum mampu merealisasikan tujuan organisasinya. Beberapa gejala tersebut menurut hemat kami adalah belum adanya manusia penggerak organisasi yang handal pada masing-masing organisasi Karang Taruna.

Proyek pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan bekerjasama dengan aparat pemerintah setempat untuk memberikan motivasi agar para pioner pemuda desa dapat menggerakkan kawan-kawannya, yang berarti juga menggerakkan roda organisasi untuk berjalan sebagaimana mestinya.

Proyek ini dilaksanakan kepada 20 orang pengurus Karang Taruna yang merupakan wakil dari 10 desa yang ada di Kecamatan Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman. Dari 20 orang ini diharapkan materi sajian selama mengikuti latihan kepemimpinan dapat disebarluaskan.

Beberepa materi yang diberikan kepada para peserta adalah Kebijakan pemerintah tentang pembinaan generasi muda, peranan generasi muda dalam menunjang pembangunan desa, kepemimpinan, organisasi, komunikasi, teknik-teknik memimpin diskusi dan rapat, penyusunan serta evaluasi program.

Dengan dilaksanakan proyek pengabdian masyarakat ini diharapkan para peserta akan mampu mengelola dan menggerakkan organisasi Karang Taruna yang mereka terlibat di dalamnya dengan lebih giat dan lebih baik. Apabila hal ini tercapai, maka usaha mensejahterakan masyarakat seperti yang dicita-citakan akan terwujud, minimal pada tingkat desa/kelurahan.

KATA PENGANTAR

Pengabdian pada masyarakat merupakan salah satu darma dari tri darma perguruan tinggi bertujuan untuk mengamalkan pengetahuan, teknologi dan seni kepada masyarakat secara nyata di lapangan.

Untuk kesempatan ini bersama dengan 47 kelompok pengabdian masyarakat IKIP Padang yang lainnya, dilaksanakan pengabdian masyarakat "LATIHAN KEPEMIMPINAN BAGI PENGURUS KARANG TARUNA SE KECAMATAN BATANG ANAI KABUPATEN PADANG PARIAMAN" yang dilaksanakan di Pasar Usang Padang Pariaman..

Proyek pengabdian pada masyarakat ini dilaksanakan sejalan dengan usaha pemerintah untuk meningkatkan pembinaan dan pengembangan potensi generasi muda guna melahirkan pemuda kreatif dan mempunyai sikap berdikari.

Kegiatan ini tidak akan terlaksana dengan memuaskan tanpa adanya kerjasama dan bantuan dari berbagai pihak. Sehubungan dengan itu pada kesempatan ini kami ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung memberikan bantuan kepada kami. Ucapan terima kasih itu terutama kepada :

1. Bapak Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Sumatra Barat
2. Bapak Bupati Kepala Daerah Tingkat II Kabupaten Padang Pariaman
3. Bapak Camat kecamatan Batang Anai
4. Bapak Kepala Desa se kecamatan Batang Anai

5. Tim Pelaksana, semua fasilitator/instruktur dan peserta latihan kepemimpinan pengurus Karang Taruna yang telah terlibat secara langsung dalam kegiatan ini.

Harapan kami adalah, semoga kegiatan yang telah dilaksanakan ini dapat memberikan sumbangan yang bermanfaat untuk menumbuhkan motivasi para pemuda pengurus organisasi Karang Taruna dalam rangka pembinaan dan pengembangan generasi muda untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam rangka mencapai cita-cita bangsa.

Padang, 26 Desember 1990

Kepala Pusat Pengabdian pada Masyarakat IKIP Padang,

ttd.

Drs. Syafnil Efendi, SH.
NIP. 130 526 465

DAFTAR ISI

	Halaman
RINGKASAN	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
I. PENDAHULUAN	1
A. LATAR BELAKANG	1
B. MASALAH MASYARAKAT	3
C. TUJUAN	6
D. MANFAAT	7
E. SASARAN DAN TARGET	8
II. PELAKSANAAN	9
A. PERSIAPAN	9
B. PELAKSANAAN KEGIATAN	12
C. METODE PENYAMPAIAN	18
D. FASILITATOR	19
E. PESERTA	19
F. JADWAL KEGIATAN	20
III. HASIL PENGABDIAN PADA MASYARAKAT	20
A. PENCAPAIAN TUJUAN	20
B. PENCAPAIAN SASARAN DAN TARGET	22
C. PENCAPAIAN MANFAAT	22

IV. A N A L I S I S	23
A. FAKTOR PENUNJANG	23
B. FAKTOR PENGHAMBAT	25
C. EVALUASI	26

LAMPIRAN-LAMPIRAN

I. PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Generasi muda adalah penerus cita-cita perjuangan nasional yang memikul tugas dan tanggung jawab untuk melestarikan kehidupan bangsa berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945. Untuk itu generasi muda perlu mendapatkan kesempatan yang seluas-luasnya untuk dapat tumbuh dan berkembang baik rohani, jasmani maupun sosial.

Dalam proses pertumbuhan dan perkembangannya generasi muda menemui berbagai permasalahan, baik yang disebabkan oleh faktor dari dalam dirinya sendiri (internal) maupun dari luar dirinya (eksternal). Permasalahan-permasalahan tersebut jelas menghambat pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sebagai generasi penerus cita-cita bangsa. Oleh karena itu diperlukan usaha-usaha, kegiatan-kegiatan dan program-program yang dapat meningkatkan peran serta generasi muda itu dalam proses pembangunan.

Dalam rangka merealisasikan maksud tersebut pemerintah melalui Departemen sosial bekerjasama dengan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan telah membentuk berbagai wadah pembinaan generasi muda, seperti organisasi-organisasi kemahasiswaan, OSIS, kepramukaan, organisasi olah raga, Karang Taruna dan organisasi lainnya yang kesemuanya tergabung dalam wadah KNPI.

Salah satu dari beberapa wadah pembinaan dan pengembangan generasi muda pada tingkat desa/kelurahan adalah Karang Taruna. Karang Taruna merupakan suatu lembaga

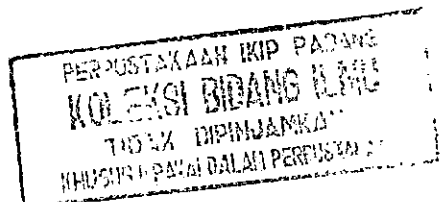
yang berfungsi sebagai pembinaan bagi remaja dan pemuda yang bertujuan untuk memupuk bakat, kualitas serta membina aspirasi remaja yang mempunyai basis gerakan pada tingkat desa/kelurahan (LITBANGSOS, 1983). Dalam memenuhi fungsinya, Karang Taruna mempunyai rencana kerja (program), antara lain (1) Penumbuhan Karang Taruna, (2) Pembinaan Karang Taruna, dan (3) Pengembangan Karang Taruna.

Program yang pertama sudah dapat dilaksanakan, yaitu terbentuknya Karang Taruna pada desa-desa/kelurahan-kelurahan, khususnya pada desa-desa se kecamatan Batang Anai.

Beberapa hal yang ditemui di lapangan, dalam hal ini adalah di Kecamatan Batang Anai menunjukkan bahwa keberadaan Karang Taruna belum berfungsi sebagaimana yang diharapkan. Ada di antara Karang Taruna tersebut setelah terbentuk tidak ada aktivitasnya. Sebagian sudah ada yang memiliki program, akan tetapi program itu tidak terlaksana. Di lain pihak ada di antara Karang Taruna yang sangat membanggakan, dapat melaksanakan programnya dengan baik dan bahkan mewakili daerah/kecamatan Batang Anai sebagai Karang Taruna terbaik di Kabupaten Padang Pariaman. Hal ini terjadi karena keterbatasan pengetahuan dan ketrampilan serta tidak meratanya para pengurus Karang Taruna yang benar-benar mampu menjalankan organisasi dengan baik di kecamatan ini.

Berdasarkan permasalahan tersebut di atas, IKIP Padang

sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi yang dalam dharma ketiganya, yaitu pengabdian masyarakat, merasa berkewajiban untuk berperan serta membantu pembinaan dan pengembangan generasi muda melalui Karang Taruna. Dengan demikian Karang Taruna tersebut benar-benar dapat berfungsi sebagaimana yang diharapkan. Oleh karena itu pemilihan lokasi tersebut di atas, juga dengan dasar pada pengamatan dan wawancara dengan beberapa tokoh masyarakat, dipandang merupakan suatu langkah yang tepat. Mereka menginginkan adanya tenaga-tenaga yang mampu menggerakkan kader-kader/pengelola Karang Taruna tersebut.



B. MASALAH MASYARAKAT

Pembangunan nasional dilaksanakan dalam rangka pembangunan manusia Indonesia seutuhnya dan pembangunan seluruh masyarakat Indonesia, baik di daerah perkotaan maupun daerah pedesaan. Pembangunan bangsa ini adalah tanggung jawab bersama antara pemerintah dengan seluruh lapisan masyarakat termasuk perguruan tinggi beserta civitas akademiknya.

Untuk melaksanakan pembangunan itu beberapa kelemahan dijumpai baik karena aspek geografis, di mana sebagian besar penduduk berada di pedesaan yang relatif masih kekurangan kader kepemimpinan dan kurang terjamah media massa maupun karena aspek-aspek lainnya seperti aspek psikologis, sosial budaya, maupun ekonomi.

Permasalahan-permasalahan itu secara rinci dapat

dilihat pada bagian-bagian berikut :

PERPUSTAKAAN IKIP PADANG
KOLEKSI BIDANG ILMU
TIDAK DIPINJAMKAN
KHUSUS DIPAKAI DALAM PERPUSTAKAAN

1. Segi Psikologis

Perkembangan kepribadian dan kejiwaan seseorang biasanya berjalan tidak bersamaan. Ada beberapa hal yang ikut mempengaruhi perkembangan ini, diantaranya adalah karena faktor geografis. Seorang --dalam hal ini pemuda-- di desa biasanya kurang beruntung dibandingkan dengan pemuda di perkotaan. Hal ini karena media komunikasi di pedesaan tidak sebanyak seperti yang terdapat di perkotaan. Karena hal-hal inilah maka perlu adanya pembinaan hal-hal yang bersifat edukatif psikologis yang intens kepada mereka.

Kehadiran organisasi Karang Taruna sebenarnya dapat menjawab atau mengurangi permasalahan ini. Hanya sekarang permasalahan lanjutannya adalah, sudahkah organisasi itu mampu mendidik atau menyentuh aspek psikologis para anggotanya? Pertanyaan ini perlu mendapat jawaban.

2. Segi Sosial Budaya

Baik di desa maupun di kota kebudayaan senantiasa berkembang sesuai dengan iramanya. Perkembangan kebudayaan di desa juga kurang cepat secepat kebudayaan di daerah perkotaan. Meskipun demikian tidak berarti desa tidak mengalami perkembangan. Perkembangan ini masih membutuhkan pembatasan-pembatasan tertentu agar kebudayaan itu masih senantiasa sesuai atau cocok dengan nilai, norma dan bahkan aturan dan adat yang berlaku di

mana daerah itu berada. Perkembangan yang tidak tersaring dengan baik akan membawa akibat yang malah tidak menguntungkan semua pihak, terutama untuk generasi muda.

Kehadiran organisasi Karang Taruna yang mempunyai kegiatan dan program yang mantap diharapkan mampu menjadi filter terhadap masuknya kebudayaan-kebudayaan yang dirasa kurang sesuai dengan kebutuhan masyarakat setempat.

3. Segi Sosial Ekonomi

Perkembangan ekonomi pedesaan biasanya tidak lebih baik daripada perkembangan ekonomi di daerah perkotaan. Kota mengundang daya tarik pemuda-pemuda desa terutama karena alasan ekonomi di samping alasan-alasan yang lain. Apabila kenyataan ini dibiarkan terus, maka jurang antara desa dan kota akan menjadi semakin lebar.

Berbagai kegiatan yang dilakukan oleh organisasi Karang Taruna sebenarnya mampu mengundang daya tarik pemuda anggotanya. Upaya-upaya ke arah perbaikan ekonomi lewat kreativitas industri rumah tangga dapat ditempuh dengan hadirnya organisasi Karang Taruna.

Berbagai gejala umum di atas juga terjadi di Kecamatan Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman. Organisasi Karang Taruna yang telah dibentuk belum mampu menjawab permasalahan-permasalahan masyarakat, terutama permasalahan generasi muda yang ada. Laju pertumbuhan penduduk belum sepenuhnya terimbangi dengan laju pertumbuhan ekonomi

masyarakat setempat. Sementara itu organisasi Karang Taruna yang ada di masing-masing kelurahan juga belum semuanya mampu ikut menjawab permasalahan-permasalahan itu. Tidak semua organisasi Karang Taruna desa yang telah terbentuk mampu menjalankan aktivitasnya dengan baik. Semua hal-hal tersebut membutuhkan pemikiran dan bahkan uluran tangan untuk mengupayakan langkah nyata dalam menggerakkan aktivitas organisasi yang akhirnya sedikit banyak akan ikut membantu mengurangi permasalahan-permasalahan umum seperti yang telah disebutkan.

C. TUJUAN

Dalam melaksanakan kegiatan ini, tujuan umum yang ingin dicapai adalah membina dan mengembangkan potensi, pengetahuan dan ketrampilan pengurus Karang Taruna sehingga mereka mampu mengelola Karang Taruna yang dipimpinnya. Adapun tujuan khususnya adalah :

1. Memberikan pengetahuan mengenai kebijaksanaan pemerintah tentang pembinaan generasi muda.
2. Memberikan pengetahuan tentang peranan generasi muda dalam menunjang pembangunan desa.
3. Memberikan pengetahuan dan ketrampilan dalam mengelola organisasi.
4. Memberikan pengetahuan tentang kepemimpinan.
5. Memberikan pengetahuan dan ketrampilan berkomunikasi.
6. Memberikan pengetahuan dan ketrampilan tentang teknik-

teknik berdiskusi dan memimpin rapat.

7. Memberikan pengetahuan dan ketrampilan dalam menyusun program kerja.
8. Memberikan pengetahuan tentang evaluasi program.

D. MANFAAT

Sesuai dengan tujuan yang telah dikemukakan di atas, maka dengan adanya latihan kepemimpinan ini diharapkan para peserta dapat memahami dan memiliki pengetahuan serta pengalaman untuk melaksanakan kepemimpinan dan menggerakkan roda organisasinya sesuai dengan teori dan praktek-praktek pelaksanaan kepemimpinan dan berorganisasi dengan dasar Pancasila. Secara khusus manfaat pelaksanaan latihan kepemimpinan ini adalah :

1. Peserta dapat mengenal, memahami dan ikut serta melaksanakan kebijaksanaan-bijaksanaan pemerintah dalam pembinaan generasi muda.
2. Peserta dapat mengenal, memahami dan melaksanakan/mengaplikasikan peranannya dalam pembangunan masyarakat desa.
3. Peserta dapat mengenal dan memahami arti pentingnya komunikasi serta dapat mengaplikasikan komunikasi itu dalam organisasi.
4. Peserta dapat mengenal, memahami serta melaksanakan kepemimpinan yang sesuai dengan kepribadian dan dasar negara Indonesia dalam organisasi.
5. Peserta dapat mengenal, memahami dan melaksanakan

- teknik berdiskusi dan memimpin rapat dalam organisasi.
6. Peserta dapat mengenal, memahami dan melaksanakan penyusunan program kerja organisasinya.
 7. Peserta dapat mengenal, memahami dan melaksanakan evaluasi program kerja organisasinya.

Dengan dasar hal-hal di atas, apa yang telah diberikan selama latihan kepemimpinan itu akan dapat bermanfaat untuk pelaksanaan dan pengembangan laju atau kualitas organisasi yang mereka terlibat di dalamnya.

E. SASARAN DAN TARGET

Sesuai dengan permasalahan dan tujuan di atas maka sasaran kegiatan ini adalah pengurus Karang Taruna dari setiap desa yang ada di kecamatan Batang Anai, yaitu sebanyak 20 orang yang terdiri dari 10 Karang Taruna/desa. Penetapan jumlah ini berdasarkan keadaan/kondisi serta dana yang tersedia. Di samping itu penetapan sasaran ini juga dikonfirmasi dengan pejabat yang berwenang dalam pembinaan generasi muda di kecamatan Batang Anai. C. Target

Target yang ingin dicapai oleh kegiatan latihan kepemimpinan pengurus Karang Taruna ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan, pengalaman dan ketrampilan pengurus Karang Taruna se Kecamatan Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman dengan melalui :

1. Ceramah tentang Kebijaksanaan pemerintah dalam pembinaan generasi muda.

2. Ceramah dan diskusi tentang peranan pemuda dalam pembangunan masyarakat desa.
3. Ceramah dan diskusi tentang komunikasi dalam organisasi.
4. Ceramah dan diskusi tentang Kepemimpinan dalam organisasi.
5. Ceramah dan diskusi serta latihan tentang teknik berdiskusi dalam menjalankan organisasi.
6. Ceramah dan diskusi tentang penyusunan program kerja suatu organisasi.
7. Ceramah dan diskusi tentang evaluasi program kerja suatu organisasi.

II. PELAKSANAAN

Pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di Kecamatan Batang Anai ini meliputi beberapa kegiatan yang saling berkaitan satu dengan yang lainnya. Secara garis besarnya pelaksanaan kegiatan itu mulai dari tahap awal sampai dengan tahap akhirnya adalah sebagaimana yang tertera dalam bagian-bagian berikut.

A. PERSIAPAN

Untuk melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat ini kami telah melakukan beberapa kegiatan persiapan yang cukup matang. Kegiatan persiapan ini akan sangat menentukan keberhasilan pelaksanaan pengabdian masyarakat yang sesungguhnya.

Adapun beberapa kegiatan persiapan yang dilaksanakan di antaranya adalah :

1. Penyusunan Proposal

Proposal disusun dengan dasar beberapa hal, di antaranya adalah hasil pengamatan sementara ke lapangan dan wawancara dengan masyarakat atau pemuda setempat. Dari hasil itu diperoleh kesimpulan sementara bahwa pemuda Karang Taruna setempat memang masih benar-benar membutuhkan pembinaan untuk ke arah yang lebih baik. Di samping itu lokasi yang diwajibkan oleh Pusat Pengabdian Masyarakat IKIP Padang menghendaki untuk melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat di antaranya di Kabupaten Padang Pariaman.

Setelah proyek proposal mendapat arahan dari Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan IKIP Padang kami segera membawanya ke Pusat Pengabdian Masyarakat IKIP Padang guna mendapatkan persetujuan dan perbaikan seperlunya.

Setelah apa yang dimaksud mendapat persetujuan dan saran perbaikan, kami pun melakukan apa yang disarankan itu.

2. Pemantapan Proposal

Setelah kembali kami melakukan perbaikan atas dasar saran perbaikan dari Pusat Pengabdian Masyarakat, kami menyampaikan kembali kepada Dekan FIP IKIP Padang dan memohon persetujuannya. Kemudian kami meneruskan hal itu kepada Rektor IKIP Padang melalui Pusat Pengabdian Masyarakat IKIP Padang.

Setelah ternyata proposal mendapatkan persetujuan rektor (proposal diterima), kegiatan berikutnya yang dilakukan adalah melakukan koordinasi ke dalam anggota pelaksana pengabdian masyarakat untuk mematangkan kegiatan dan langkah-langkah yang lebih konkrit untuk pelaksanaan, termasuk di dalamnya mencari fasilitator yang dianggap paling cocok untuk membawakan materi yang telah diprioritaskan untuk disajikan.

3. Pendekatan ke Lapangan

Untuk lebih memantapkan persiapan pelaksanaan ini kami melakukan pendekatan ke luar yaitu ke instansi-instansi terkait untuk memberikan penjelasan tentang program kegiatan yang akan dilaksanakan. Penjelasan-penjelasan ini menyangkut latar belakang, tujuan, sasaran target dan manfaat kegiatan yang akan dilaksanakan.

Dengan dasar surat Rektor IKIP Padang Nomor 040/PT.37.H.12/P/1990 tanggal 4 September 1990 kami melakukan pendekatan formal kepada Bupati Kepala Daerah Tingkat II Padang Pariaman guna mendapatkan ijin pelaksanaan. Setelah persetujuan ini didapatkan, dengan Surat Ijin Nomor B.070/2116/Sospol/X/1990, kami segera melakukan pendekatan dengan Camat Kecamatan Batang Anai dan sekaligus mendapatkan informasi secara detail kondisi dan situasi serta permasalahan konkrit yang dihadapi oleh pemuda Karang Taruna Kecamatan

Batang Anai.

Dari pendekatan ini diperoleh kesepakatan tentang tempat dan waktu pelaksanaan kegiatan secara nyata yaitu tanggal 8 Desember 1990.

B. PELAKSANAAN KEGIATAN

Latihan kepemimpinan pengurus Karang Taruna se Kecamatan Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman ini dilaksanakan tanggal 8 Desember 1990 bertempat di kantor Kecamatan Batang Anai Pasar Usang. Kegiatan yang dilaksanakan sehari penuh ini meliputi beberapa acara, yaitu :

1. Acara Pembukaan

Latihan kepemimpinan pengurus Karang Karuna se Kecamatan Batang Anai ini secara resmi dibuka oleh Drs. Syafnil Efendi, SH. Acara pembukaan ini di samping dihadiri oleh Camat Kecamatan Batang Anai, yang diwakili oleh Sekwilcam, juga dihadiri Muspika Kecamatan Batang Anai. Di samping itu juga dihadiri oleh Perwakilan Dinas P dan K Kecamatan Batang Anai.

2. Kegiatan Inti Latihan Kepemimpinan

Seperti telah disebutkan sebelumnya bahwa tujuan pelaksanaan Latihan Kepemimpinan Pengurus Karang Taruna ini adalah untuk membina dan mengembangkan potensi, pengetahuan dan ketrampilan pengurus Karang Taruna, maka kegiatan-kegiatan yang dilakukan tidak dapat lepas dari tujuan di atas.

Untuk mencapai tujuan di atas maka kegiatan-kegiatan yang dilakukan adalah berupa pembekalan materi sajian dan diskusi-diskusi sesuai dengan topik yang telah ditentukan. Materi-materi sajian itu di antaranya adalah :

a. Kebijakan Pemerintah tentang Pembinaan Generasi Muda

Sajian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan kepada para peserta latihan kepemimpinan untuk mengetahui garis-garis besar kebijaksanaan pemerintah khusus untuk pembinaan generasi muda. Karena organisasi Karang Taruna adalah organisasi yang membina aktivitas generasi muda, maka pengetahuan ini menjadi penting bagi pengurus Karang Taruna untuk memberikan acuan langkah yang akan ditempuh oleh organisasi itu dalam program-program kerjanya. Diharapkan apa yang dilakukan oleh organisasi itu tidak akan menyimpang dari program dan kebijaksanaan pemerintah khusus di bidang pembinaan generasi muda.

Sebenarnya yang memberikan sajian ini adalah Bapak Camat Kecamatan Batang Anai, tetapi karena sesuatu dan lain hal, bersamaan dengan kesibukan beliau selaku pimpinan kecamatan, maka sajian ini tidak dapat berlangsung.

b. Peranan Generasi Muda dalam Menunjang Pembangunan Desa

Organisasi Karang Taruna sebagai wadah pemuda di desa. memegang peranan sangat penting dalam menentukan langkah pembangunan desanya. Peranan itu antara lain, dalam memotivasi para anggotanya untuk berpartisipasi langsung atau tidak langsung dalam pembangunan desa, dalam rapat-rapat penentuan kebijaksanaan pembangunan desa bersama LKMD maupun kepala desa. Setelah mengetahui peranan kunci itu diharapkan mereka dapat memanfaatkan dan menerapkannya untuk pembangunan desanya.

Fasilitator untuk materi sajian ini adalah Drs. Sufyarma M., M.Pd.

c. Pengetahuan tentang Kepemimpinan

Materi ini dimaksudkan untuk memberikan bekal pengetahuan teoritis yang dapat digunakan oleh peserta latihan kepemimpinan untuk terjun ke kepengurusan organisasinya. Yang mendapat penekanan di sini adalah kepemimpinan Pancasila, sesuai dengan pandangan hidup dan dasar negara Republik Indonesia.

Beberapa hal yang dibicarakan dalam materi sajian ini di antaranya adalah pengertian kepemimpinan, ciri-ciri pemimpin yang efektif, kecakapan-kecakapan yang diperlukan bagi seorang pemimpin dan kegiatan-kegiatan yang perlu dilakukan oleh seorang

pemimpin.

Fasilitator materi sajian ini adalah Drs. Wirman Rustam.

d. Pengetahuan tentang Organisasi

Salah satu hal penting yang perlu diketahui oleh para pengurus organisasi Karang Taruna adalah pengetahuan tentang apa itu organisasi, jenis-jenis organisasi, satuan-satuan organisasi, asas-asas organisasi, kegiatan-kegiatan yang dapat dilakukan oleh suatu organisasi. Materi sajian pengertian tentang organisasi menjawab pertanyaan-pertanyaan di atas. Apabila para pengurus telah mengetahui apa yang dikemukakan di atas, diharapkan dalam mengelola organisasinya akan dapat berhasil dengan optimal sesuai dengan potensi daerah dan pengurusnya.

Fasilitator materi sajian pengetahuan tentang organisasi ini adalah Drs. Hadiyanto.

e. Pengetahuan dan Keterampilan Berkomunikasi

Komunikasi, baik teoritis maupun praktis merupakan salah satu hal yang tidak dapat diabaikan dalam berorganisasi. Pemberian bekal pengetahuan dan keterampilan berkomunikasi ini dimaksudkan agar para peserta dapat mengetahui dan sekaligus mempraktekkan komunikasi yang efektif dalam organisasi Karang Taruna. Beberapa hal yang dibicarakan dalam materi sajian ini di antaranya adalah : pengertian

komunikasi, tujuan komunikasi, faktor-faktor penentu dalam komunikasi, saluran-saluran yang digunakan dalam berkomunikasi, kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang dalam berkomunikasi, masalah-masalah dalam berkomunikasi dan kunci pokok keberhasilan berkomunikasi.

Fasilitator materi sajian pengetahuan dan ketrampilan berkomunikasi ini adalah Drs. Syahril.

f. Teknik-teknik Diskusi dan Memimpin Rapat

Rapat adalah suatu kegiatan yang senantiasa harus ada dalam suatu organisasi. Keberhasilan rapat merupakan salah satu indikator akan suksesnya suatu organisasi. Keberhasilan suatu rapat akan sangat tergantung pada personalia-personalia yang terlibat dalam rapat. Personalia yang sangat memegang peranan dalam mensukseskan jalannya rapat adalah pemimpin rapat.

Materi sajian ini memberikan bekal kepada para peserta untuk tahu dan mencoba mempraktekkan bagaimana memimpin rapat dengan sukses. Materi yang disajikan dalam sajian ini di antaranya adalah pengertian rapat, tugas dan personalia yang terlibat dalam suatu rapat, waktu yang tepat untuk menyelenggarakan rapat, beberapa hal yang harus dihindari dalam menyelenggarakan rapat.

Fasilitator untuk materi sajian ini adalah
Dra. Elizar Ramli.

g. Pengetahuan dan Ketrampilan dalam Menyusun Program Kerja

Maju-mundurnya suatu organisasi sangat tergantung pada ada atau tidak adanya program. Adanya suatu program saja, tanpa adanya suatu tata urutan yang logis juga bukan merupakan suatu ciri organisasi yang baik. Untuk mencapai tujuan suatu organisasi, maka program organisasi harus ditata atau disusun sedemikian rupa sehingga merupakan suatu kesatuan yang logis.

Pembekalan materi pengetahuan dan ketrampilan dalam menyusun program organisasi diharapkan dapat memberikan sumbangan teoritis maupun praktis bagi para peserta latihan kepemimpinan untuk mengaplikasikan apa yang diperolehnya di organisasi Karang Taruna kelak.

Beberapa hal yang dibicarakan dalam sajian ini di antaranya adalah pengertian rencana/program, proses penyusunan suatu rencana/program yang membicarakan tentang siapa, sumber, kapan dan di mana rencana program dilaksanakan, serta tentang penggunaan matriks dalam penyusunan program.

Fasilitator materi sajian ini adalah Drs. Rusdinal.

MILIK UPT PERPUSTAKAAN
IKIP. PADANG

h. Evaluasi Program

Penyusunan program yang baik saja tidak cukup tanpa adanya usaha untuk melihat apakah program yang telah dibuatnya itu berhasil atau tidak. Materi evaluasi program diharapkan dapat memberikan sumbangan kepada para peserta latihan kepemimpinan untuk melihat sejauh mana keberhasilan program yang telah dibuat/disusunnya.

Evaluasi program akan dapat memberikan umpan balik pada penyusunan program berikutnya. Apabila hasil evaluasi menyatakan bahwa program yang telah dicanangkan belum berhasil, maka akan ada usaha untuk memperbaikinya. Akan tetapi apabila evaluasi program menyatakan bahwa yang telah dilaksanakan itu belum cukup berhasil, maka akan ada usaha untuk meningkatkannya, demikian juga seterusnya.

C. METODE PENYAMPAIAN

Dalam penyampaian materi kepada peserta latihan, digunakan beberapa metode penyampaian. Dalam latihan kepemimpinan ini metode penyampaian yang digunakan di antaranya adalah :

- 1) Ceramah
- 2) Tanya Jawab
- 3) Diskusi

MILIK UPT PERPUSTAKAAN
IKIP. PADANG

D. FASILITATOR/INSTRUKTUR

Ada beberapa fasilitator/instruktur yang dilibatkan dalam latihan kepemimpinan ini. Sebagian besar fasilitator/instruktur adalah dari IKIP Padang. Satu di antaranya adalah dari Kantor Kecamatan Batang Anai. Akan tetapi karena suatu dan lain hal, maka fasilitator/instruktur dari luar IKIP tidak dapat hadir menyajikan materi yang telah dijabarkan sebelumnya. Nama fasilitator/instruktur dan materi yang disajikan oleh masing-masing fasilitator itu dapat dilihat di lampiran.

E. PESERTA

Peserta latihan kepemimpinan ini adalah utusan/wakil pengurus Karang Taruna se Kecamatan Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman. Dalam kecamatan itu terdapat 10 kelurahan. Masing-masing kelurahan kami minta untuk mengirimkan dua pengurus Karang Taruna, sehingga jumlah mereka adalah 20 orang.

Apa yang telah kami rencanakan itu agaknya mendapat sambutan hangat oleh para pengurus Karang Taruna di masing-masing kelurahan, sehingga mereka ada yang mengirimkan lebih dari yang diminta. Dengan adanya kelebihan ini, maka jumlah peserta menjadi 28 orang. Nama dan asal pengurus Karang Taruna peserta latihan kepemimpinan ini dapat dilihat di lampiran.

F. JADWAL KEGIATAN

Latihan kepemimpinan pengurus Karang Taruna se Kecamatan Batang Anai ini berlangsung tanggal 8 Desember 1990. Daftar kegiatan latihan kepemimpinan ini secara lengkap dapat dilihat di lampiran.



III. HASIL PENGABDIAN PADA MASYARAKAT

Pada bagian ini akan dikemukakan hasil yang dicapai setelah pelaksanaan proyek Pengabdian Pada Masyarakat. Hasil yang dimaksud akan ditinjau dari aspek pencapaian tujuan, sasaran dan target serta manfaat.

A. PENCAPAIAN TUJUAN

Sebagaimana yang telah dikemukakan pada bagian terdahulu, bahwa ada beberapa tujuan yang akan dicapai melalui proyek ini. Tujuan tersebut adalah tujuan jangka panjang dan tujuan jangka pendek. Tujuan jangka panjang belum saatnya untuk dinilai, karena proyek ini baru sampai pada tahap pelaksanaan. Apakah tujuan jangka panjang itu sudah tercapai atau belum, hal ini memerlukan waktu yang cukup lama untuk mengevaluasinya. Oleh sebab itu penilaian yang dilakukan hanya berkisar pada pencapaian tujuan jangka pendek. Penilaian itupun lebih banyak dititik beratkan pada proses dan bukan pada hasil.

Secara umum dapat dikatakan bahwa tujuan jangka pendek yang dikemukakan pada bagian terdahulu sudah dapat dicapai dengan baik. Pada bagian pertama sudah

dikemukakan bahwa tujuan jangka pendek yang hendak dicapai melalui proyek ini ialah "membina dan mengembangkan potensi, bakat, minat dan keterampilan yang dimiliki oleh generasi muda (pengurus Karang Taruna), sehingga dapat berperan serta sebagai kader pembangunan dan pemimpin pada masa yang akan datang. Dalam kegiatan ini telah dibina dan dibimbing sebanyak 28 orang generasi muda dalam hal ini pengurus Karang Taruna dari desa-desa yang ada dalam kecamatan Batang Anai. Mereka yang dibina ini merupakan tokoh-tokoh generasi muda yang dianggap mampu mengembangkan dan menularkan pengetahuan dan kemampuan mereka kepada masyarakat. Selama kegiatan, mereka telah dibekali dengan berbagai pengetahuan, pengalaman dan keterampilan yang diperlukan dalam mengelola Karang Taruna.

Berdasarkan pengamatan langsung, mulai dari pembukaan sampai selesai, menurut pengamatan kami tujuan tersebut dapat dicapai. Hal ini kami peroleh melalui balikan dari peserta, terutama wakil peserta yang menyampaikan pesan dan kesan pada saat acara penutupan. Mereka mengatakan bahwa dengan melaksanakan kegiatan-kegiatan seperti ini mereka akan memperoleh pengetahuan, pengalaman dan ketrampilan-ketrampilan yang selama ini belum pernah mereka peroleh.

Di sisi yang lain kami pun dapat melihat bahwa mereka sangat antusias dalam mengikuti acara sejak dari awal sampai dengan akhir kegiatan. Karena para peserta latihan

ini merupakan manusia kunci pada Karang Taruna kelurahan, mereka dapat diharapkan untuk menyebarkan atau menularkan materi, pengalaman yang telah mereka peroleh itu untuk pengurus Karang Taruna desa yang lain yang belum mendapat kesempatan untuk ikut serta dalam kegiatan serupa.

B. PENCAPAIAN SASARAN DAN TARGET

Seperti yang telah disinggung pada bagian terdahulu, sasaran pelaksanaan kegiatan latihan kepemimpinan ini adalah 20 orang pengurus Karang Taruna se Kecamatan Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman. Dari segi jumlah peserta dapat dikatakan bahwa kegiatan ini mencapai target, karena jumlah peserta yang datang ternyata 28 orang, meskipun kami harus melakukan modifikasi dana pelaksanaan. Keduapuluh delapan peserta ini aktif mengikuti acara latihan kepemimpinan sampai selesai. Diharapkan utusan-utusan dari berbagai pengurus Karang Taruna kelurahan itu cukup mewakili keberadaan organisasinya dan dapat mengembangkan lebih lanjut.

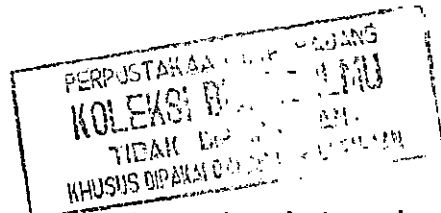
C. PENCAPAIAN MANFAAT

Manfaat praktis dari pelaksanaan kegiatan latihan kepemimpinan ini tidak dapat dilihat segera setelah kegiatan itu usai. Manfaat yang diperoleh lebih banyak manfaat yang mempunyai jangka waktu lama. Apabila mereka mendapatkan pengalaman dan kendala dalam organisasi Karang Taruna di mana mereka terlibat, manfaat itu akan

segera dapat dirasakan. Akan tetapi apabila mereka kemudian tidak berada atau tidak terlibat dalam organisasi Karang Taruna, maka manfaat itu menjadi bersifat lebih teoritis berupa pengetahuan dan pengalaman yang hanya mereka dapat selama mengikuti kegiatan.

Manfaat paling sederhana yang dapat dikemukakan adalah, adanya kegiatan latihan kepemimpinan ini telah memberi motivasi kepada para pengurus yang menjadi peserta untuk lebih aktif membina dan berkiprah dalam organisasinya sebagaimana yang telah mereka kemukakan dalam pesan dan kesan para peserta pada akhir pelaksanaan kegiatan.

IV. ANALISIS



Pada bagian ini akan dianalisis kegiatan-kegiatan latihan kepemimpinan yang telah dilakukan. Analisis di sini dimaksudkan untuk melihat tentang faktor penunjang, faktor penghambat dan penilaian terhadap pelaksanaan kegiatan.

A. FAKTOR PENUNJANG

Salah satu hal yang cukup membanggakan pelaksanaan kegiatan latihan kepemimpinan ini adalah adanya faktor penunjang yang memungkinkan kegiatan ini dapat terlaksana dengan sukses.

Faktor-faktor penunjang yang dimaksud di sini adalah:

1. Kerjasama yang Baik dari Pimpinan Daerah Setempat

Sejak dimulainya realisasi kegiatan ini, pimpinan

daerah setempat, mulai dari pimpinan Daerah Tingkat II sampai dengan tingkat Kecamatan telah menunjukkan kerjasama yang harmonis untuk tercapainya program kegiatan latihan kepemimpinan ini. Surat-surat yang diurus oleh pelaksana pengabdian tidak mengalami hambatan, demikian juga saat pelaksana menghubungi pimpinan kecamatan, senantiasa mendapat pelayanan yang memadai untuk tercapainya suatu program. Suasana yang demikian patut dipertahankan untuk pelaksanaan kegiatan serupa pada waktu-waktu berikutnya.

2. Partisipasi Aktif dari Aparat Kecamatan

Saat pelaksanaan kegiatan latihan kepemimpinan, selama satu hari penuh, para aparat kecamatan Batang Anai telah menunjukkan partisipasi hangat. Pelaksanaan kegiatan latihan kepemimpinan ini tidak akan berjalan optimal tanpa bantuan atau partisipasi dari aparat yang dimaksud. Bantuan-bantuan itu berupa penyediaan tempat kegiatan dengan segala fasilitasnya dan pengurusan konsumsi para personil yang terlibat dalam kegiatan.

Suasana yang demikian sangat mempengaruhi konsentrasi para peserta dalam mengikuti materi sajian maupun fasilitator dalam menyajikan makalahnya.

3. Motivasi yang Tinggi dari Para Peserta

Suatu hal yang paling membanggakan pelaksana kegiatan adalah motivasi yang tinggi dari para peserta untuk mengikuti kegiatan. Motivasi yang tinggi ini

dapat diketahui dari lebihnya jumlah peserta yang akan mengikuti acara dari jumlah yang diminta pelaksana pengabdian. Indikasi yang lain di antaranya adalah kesungguhan para peserta mengikuti acara sampai dengan selesai, tanpa ada yang absen.

B. FAKTOR PENGHAMBAT

Dalam pelaksanaan kegiatan latihan kepemimpinan ini faktor-faktor penghambat yang dijumpai diantaranya adalah :

1. Keterbatasan Waktu

Waktu yang telah dialokasikan untuk pelaksanaan kegiatan ini terasa sangat kurang. Pada mulanya perencanaan pelaksanaan adalah selama dua hari. Akan tetapi karena alasan kesibukan aparat kecamatan serta pertimbangan teknis yang berkait dengan peserta, atas inisiatif pihak kecamatan, maka waktu dipadatkan menjadi satu hari penuh. Dengan kenyataan ini maka pelaksanaan pemberian materi menjadi sangat padat dan sedikit mengurangi kesempatan para peserta untuk mempraktekkan apa yang sedang didalamnya.

2. Keterbatasan Dana

Apabila dikaitkan dengan motivasi para pengurus Karang Taruna di kelurahan-kelurahan, maka dana untuk pelaksanaan terasa sangat kurang. Keinginan mereka untuk mengikuti kegiatan latihan kepemimpinan ini sangat tinggi, akan tetapi apa daya dana yang tersedia

terpaksa membatasi jumlah peserta.

C. EVALUASI

Untuk melihat seberapa jauh pencapaian pelaksanaan suatu program, perlu diadakan evaluasi. Evaluasi yang dimaksud di sini dapat berupa evaluasi untuk jangka panjang maupun evaluasi untuk jangka pendek. Evaluasi jangka panjang tidak dapat dilaporkan dalam laporan ini karena membutuhkan pengamatan atau penelitian lanjutan di lapangan. Sehingga evaluasi yang dapat dilakukan di sini adalah evaluasi selama latihan kepemimpinan ini berlangsung. Beberapa hal yang dapat dievaluasi adalah :

1. Kecocokan Latihan Kepemimpinan dengan Kebutuhan Para Pengurus

Tidak dapat dipungkiri bahwa materi-materi sajian yang disampaikan kepada para peserta merupakan materi yang mendasar bagi mereka untuk mencoba menggerakkan roda organisasinya. Kendatipun tidak semua materi bersifat praktis, namun hal-hal yang bersifat teoritis pun sangat cocok diberikan kepada para peserta. Mereka membutuhkan landasan yang kokoh tentang kepemimpinan, organisasi, komunikasi, dan tentang penyusunan program kerja organisasi. Balikan yang diperoleh menunjukkan bahwa mereka sangat membutuhkan materi itu karena mereka rasakan akan sangat bermanfaat untuk aktif dalam organisasi nantinya.

2. Penerimaan Peserta Maupun Aparat Kecamatan terhadap

Pelaksanaan Kegiatan

Sepanjang yang dapat diamati, pelaksana pengabdian masyarakat merasa puas dengan pencapaian kegiatan yang telah dilaksanakan. Di luar kelas para peserta juga menunjukkan sikap yang bersahabat, akrab dan sangat menghargai kedatangan pelaksana. Bahkan sebagian di antaranya menginginkan agar ada kegiatan yang serupa untuk pengurus-pengurus yang lain yang belum mendapat kesempatan mengikuti latihan kepemimpinan.

Di sisi lain, para aparat kecamatan pun menerima kehadiran pelaksana pengabdian dengan baik. Mereka membantu pelaksanaan kegiatan itu sampai dengan selesai.

3. Efektivitas Pelaksanaan

Belum dapat diketahui secara pasti efektivitas pencapaian tujuan latihan kepemimpinan ini pada para peserta. Suatu hal yang tidak dapat dilakukan adalah mendapatkan umpan balik pengetahuan mereka setelah mengikuti latihan. Usaha ini tidak terlaksana terutama karena keterbatasan waktu.

4. Dampak Jangka Panjang

Kendatipun efektivitas pelaksanaan tidak dapat diketahui dengan segera sesaat selesai pelaksanaan kegiatan, namun dengan dasar apa yang dikemukakan oleh wakil peserta bahwa materi yang telah diperoleh akan bernilai ganda, di samping bermanfaat untuk dirinya

sendiri juga akan dicoba diinformasikan atau berbagi pengalaman dengan para pengurus yang lain. Mereka sadar bahwa kedudukan mereka sementara ini adalah sebagai agén yang mendapat kewajiban untuk menyampaikan pengetahuan dan pengalaman yang telah diperoleh itu kepada pengurus yang lain. Apabila apa yang dikatakan itu memang dapat terealisasi, maka manfaat yang diperoleh dari latihan kepemimpinan ini relatif berjangka waktu lama akan tetapi menjadi sangat berarti bagi masyarakat luas.

MILIK UPT PERPUSTAKAAN
IKIP. PADANG

**JADWAL KEGIATAN PENGABDIAN MASYARAKAT
DI KECAMATAN BATANG ANAI**

No.	Hari/Tanggal	Waktu	Materi/Kegiatan	Fasilitator	Penanggungjawab
1	Sabtu/ 8 Desember 1990	09.00 - 09.30	Pembukaan	Panitia	Panitia
		09.30 - 10.30	Kebijaksanaan Pemerintah tentang Pembinaan Generasi Muda	Canat Bt. Anai	Drs. Wirman R.
		10.30 - 12.00	Pengetahuan tentang Kepemimpinan dan Organisasi	Drs. Wirman R. Drs. Hadiyanto	Drs. Syahril
		12.00 - 13.00	Istirahat/Sholat/Makan siang	Panitia	Panitia
		13.00 - 14.00	Peranan Generasi Muda dalam Menunjang Peabangunan Desa	Drs. Sufyarma	Dra. Ermita
		14.00 - 15.30	Komunikasi dan Teknik-teknik Memimpin Diskusi serta Rapat	Dra. Syahril Dra. Elizar R.	Drs. Rusdinal
		15.30 - 16.00	Istirahat/Snack/Sholat	Panitia	Panitia
		16.00 - 17.30	Pengetahuan/Ketrampilan Menyusun dan Mengevaluasi Program	Drs. Rusdinal Dra. Ermita	Dra. Elizar R.
		17.30 - 18.00	Penutupan	Panitia	Panitia.

DEPARTEMEN DALAM NEGERI REPUBLIK INDONESIA
PEMERINTAH KECAMATAN BATANG ANAI
KABUPATEN PADANG PARIAMAN

SURAT KETERANGAN

Nomor : 240/2429 / Pem. 1990

Yang bertanda tangan dibawah ini :

N a m a : Drs. Asril Nur

Jabatan : Camat Kecamatan Batang Anai Kabupaten
Padang Pariaman

menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

N a m a : Drs. Wirman Rustam

Jabatan : Ketua Pelaksana Kegiatan Pengabdian
pada Masyarakat "Latihan Kepemimpinan
bagi Pengurus Karang Taruna se Keca-
matan Batang Anai Kabupaten Padang
Pariaman".

telah melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat tersebut di
atas pada tanggal 8 Desember 1990 bertempat di kantor Camat keca-
matan Batang Anai.

Kegiatan tersebut dilaksanakan beserta :

Demis

MILIK UPT PERPUSTAKAAN
IKIP. PADANG

ABSEN SIANG/SORE

DAFTAR HADIR PESERTA
LATIHAN KEPEMIMPINAN PENGURUS KARANG TARUNA
SE KECAMATAN BATANG ANAI

No	Nama	Kr. Taruna Desa	Tanda Tangan
1	Syaifulita	KETAPING UTARA	[Signature]
2	SYAMSIMAR	KETAPING UTARA	[Signature]
3	MT. NUR.	KETAPING UTARA	[Signature]
4	SYOFYAN JHON	KETAPING TENGAH	[Signature]
5	ROSMAN. AR.	KETAPING TENGAH	[Signature]
6	ALI AMRAN CHAN.	BATANG BARU	[Signature]
7	RUFALMI	TRITUNGAL	[Signature]
8	SYAFRIAL	KASIMAN TENGAH	[Signature]
9	Djafir piliang	Kt pembina desa/ketaping	[Signature]
10	Ali Amran	TL. MUNDAM KETSEL	[Signature]
11	Joni Aswul	Uet. Ketapang Selatan	[Signature]
12	Zakirman Agus	Ketapang utara	[Signature]
13	SYAFRI. B	Ketapang Utara	[Signature]
14	DESRIZAL	Bujan	[Signature]
15	CHUN. S. ROSA.		
16	BUQUON		
17	SYAFON		
18	ZUL		
19	F		
20			

MILIK UPT PERPUSTAKAAN
IKIP. PADANG

KANTOR SOSIAL POLITIK

Jalan Bagindo Aziz Chan No. 72 Telp. No. 152 dan No. 210 Pariaman

Nomor : B.070/2116/Sospol/X/1990
Lampiran : 1 (satu) Eksemplar
Perihal : Izin mengadakan kegiatan
Pengabdian Masyarakat .-

P a r i a m a n , 19 Oktober 1990

K e p a d a ;

- YTH :
1. SDR. CAMAT 2x11. ENAM LINGKUNG
 2. SDR. CAMAT BATANG ANAI
 3. SDR. CAMAT LUBUK ALUNG
 4. SDR. PERWAKILAN KEC. LUBUK ALUNG
S I N T U K
 5. SDR. KA. PERWAKILAN KEC. NAN SABA
- U L A K A N .
 6. SDR. KA. PERWAKILAN KEC. SUNGAI
GERINGGING - BATU BASA

Dengan hormat,

Berdasarkan surat Bapak Gubernur Kepala Daerah Tk. I Propinsi Sumatera Barat Nomor : B.072/1411/Sospol/IX-1990 tanggal 6 September 1990 yang dida -
sari surat Rektor IKIP Padang Nomor : 040/PT.37.H.12/P/1990 tanggal 4 Septem -
ber 1990 tentang kegiatan Pengabdian Masyarakat, bersama ini kami sampaikan -
pada Saudara bahwa akan datang ke Wilayah Saudara beberapa orang Team dari -
IKIP Padang untuk melakukan kegiatan Pengabdian Masyarakat (daftar nama-nama
dan lokasi terlampir) yang akan berlangsung dari bulan September 1990 s/d -
Februari 1991 .

Untuk terlaksananya kegiatan penelitian dimaksud diharapkan bantuan -
pengamanan

tin

MILIK UPT PERPUSTAKAAN
IKIP. PADANG

D A F T A R : Nama-nama peserta Latihan
Pembinaan Karang Taruna se-
Kecamatan Batang Anai.--

Nomor.	Nama	Jabatan	Alamat	Bandar	Daerah
1.	SYOFYAN	SEC KTFT	PAUHIK TENGAH	1.	
2.	CHUN S. ROSA	Anggota	BUAYAN	2.	
3.	RUSMIAN AR	KEMUR KARANG TARUNA PIYAR TOKHIT	KETAMPING TENGAH	3.	
4.	S. AMSYAH		KS USANG	4.	
5.	ALI AMKAN CHAM	KETUA KARANG TARUNA CHAM HITAM	BI. SAKIL	5.	
6.	DESRIZAL	Anggota	Buayan	6.	
7.	Rufi Cippi	SEKRETIS	CACI	7.	
8.	SYAFRIZ	Anggota	Belube	8.	
9.	Amil HZ	Anggota KT	Pilula	9.	
10.	SYAFDALINA	KEMUR PANDAYAT Bejap	Koro Kasau	10.	
11.	ANAS ROL B	Wakil KT	Tabeck	11.	
12.	FUHLILMI	Pengasas Dex	Koro Kasau	12.	
13.	SYAFNINA	Koro tarun	Belube	13.	
14.	SYAM H MAR	Koro tarun	Morant	14.	
15.	Zakirah	Tabeck		15.	
16.	HA SUR	Rafarara	Tabeli	16.	
17.	Zakirah Ayus	Anggota	Marant	17.	
18.	ANISDIWAS	WK KARANG T.	SEI PINANG	18.	
19.	DJASKIL Piliang	KT		19.	



Kepala Pusat Pengabdian Masyarakat IKIP Padang (Drs. Syafnil Effendi, S.H.) sedang memberikan sambutan dan membuka acara secara resmi

Ketua Pengabdian Masyarakat (Drs. Wirman Rustam) sedang memberikan laporan pelaksanaan





*** DES '90

Bapak
Sekwilcam
sedang memberikan
sambutan pengarahannya
dalam acara pem-
bukaan



*** DES '90

para undangan
dan peserta latihan kepemimpinan
saat menghadiri
acara pem-
bukaan



Drs. Sufyarma
Marsidin, M.Pd.
sedang menyampaikan
materi sajiannya
kepada para
peserta



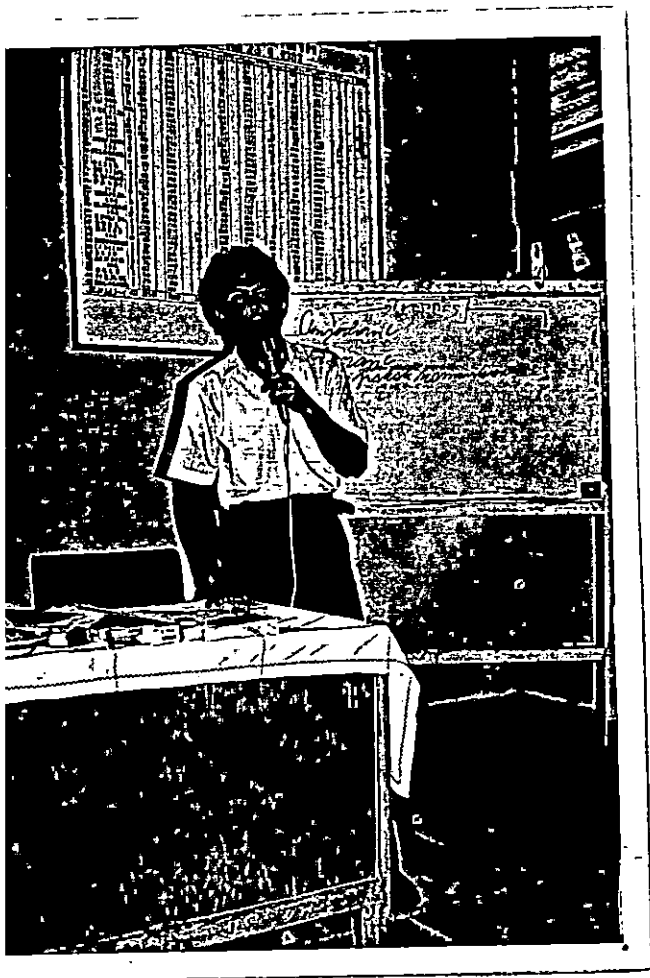
Suasana
dialog antara
fasilitator dan
para peserta
latihan



Drs. Rusdinal
sedang menyampaikan
materi sajiannya
kepada para
peserta

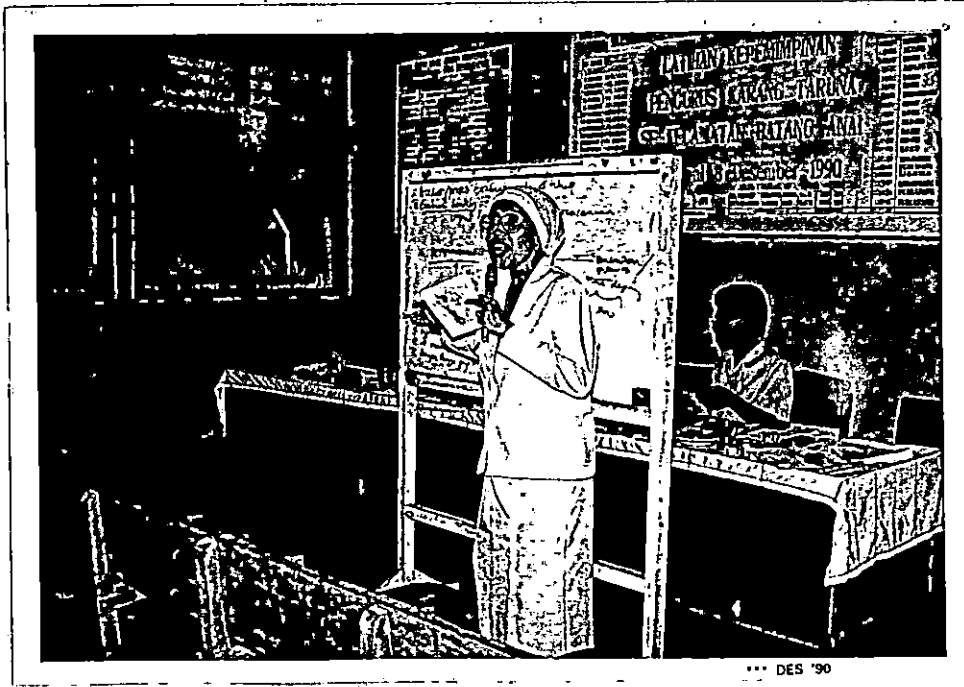
Dra. Elizar
Ramli dgn. gaya/
akting yang khas
sedang menyampaikan
materi sajiannya
kepada para
peserta





Drs. Syahril
sedang berdiskusi
tentang 'komunikasi'
dengan para
peserta

valuasi
rogram adalah
angat penting dalam
uatu organisasi,
ata Dra.
rmita



... DES '90



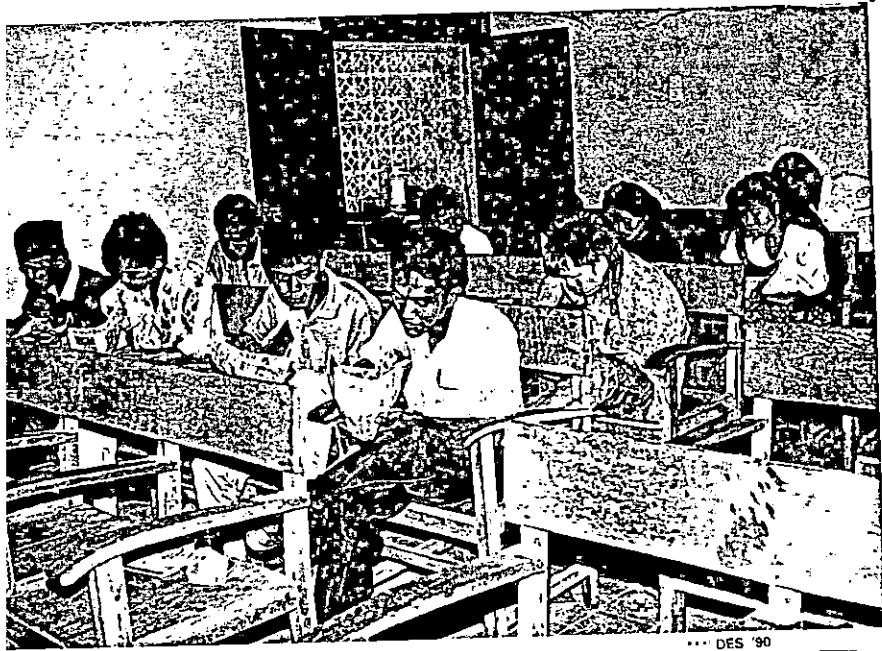
Para
instruktur
sedang serius
menikmati hidangan
makan siang
bersama

*** DES '90



Suasana
santai setelah
selesai menikmati
hidangan makan
siang

*** DES '90



para
peserta
sedang asyik
menikmati hidangan
makan siang,
'sedaap'

... DES '90

Dialog
santai usai
makan siang, sambil
menunggu acara
berikutnya



... DES '90



... DES '90

Kesan
dan pesan
salah seorang
wakil pe-
serta

Sambutan
dari wakil
aparat kecamatan
pada upacara
penutupan



... DES '90